

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode deskriptif observasional yaitu dengan melihat kembali kemudian mengumpulkan data dan mencatat resep obat hipertensi golongan CCB (amlodipin) dengan jenis terapi tunggal maupun kombinasi pada pasien rawat jalan di instalasi farmasi rumah sakit swasta di Kota Bandung pada bulan Februari 2020.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lembar resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung pada bulan Mei 2020.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap lembar resep pasien rawat jalan yang ada penulisan obat amlodipin baik terapi tunggal maupun kombinasi pada bulan Februari 2020.

3.3.3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional.

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Profil Penggunaan Obat

Profil penggunaan obat hipertensi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang pola persebaran amlodipin pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung pada bulan Februari 2020. Berdasarkan: jenis kelamin, umur, dosis, jenis terapi (tunggal/ kombinasi), poliklinik.

3.4.2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya garis keturunan.

3.4.3. Umur

Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan makhluk, atau rentang kehidupan yang diukur dengan tahun.

3.4.4. Kategori umur lanjut usia menurut WHO

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi empat, yaitu:

- Usia pertengahan (middle age): 45-59 tahun
- Lanjut usia (elderly) : 60-74 tahun
- Lanjut usia tua (old) : 75-90 tahun
- Usia sangat tua (very old) : > 90 tahun

3.4.5. Dosis Obat

Dosis obat adalah: jumlah atau takaran obat yang diberikan pada pasien dalam satuan berat, isi (volume), atau unit. Dosis obat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efek farmakologi dari obat itu sendiri (Jas,2009).

Macam-macam dosis:

- a. Dosis minimal adalah: dosis yang diberikan paling kecil yang masih memberikan efek terapeutik.
- b. Dosis maksimal: dosis yang tertinggi yang masih dapat diberikan tanpa efek toksis.
- c. Dosis permulaan: dosis yang diberikan pada permulaan penggunaan obat untuk mencapai kadar tertentu dalam darah.
- d. Dosis pemeliharaan: dosis yang menjaga agar penyakitnya tidak kambuh lagi.
- e. Dosis terapeutik (dosis lazim, dosis medicinalis) adalah: dosis yang optimal atau yang paling baik.
- f. Dosis toksik: penggunaan obat yang melebihi dosis maksimal
- g. Dosis letalis: dosis yang dapat menimbulkan kematian
- h. Dosis ganda: pemberian dosis tunggal yang berulang mengakibatkan akumulasi obat dalam tubuh (Jas,2009).

3.4.6. Pasien Rawat Jalan

Pasien rawat jalan adalah pasien yang berobat jalan di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung yang didiagnosa menderita penyakit hipertensi.

3.4.7. Pasien Hipertensi

Pasien hipertensi adalah pasien yang terdiagnosis hipertensi yang tercatat di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung.

3.4.8. Jenis Terapi Obat

Jenis terapi obat amlodipine dalam penelitian ini adalah jenis terapi tunggal maupun kombinasi yang di tulis oleh dokter di poliklinik rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung pada bulan Februari 2020.

3.4.9. Poliklinik Jantung

Poloklinik jantung dalam penelitian ini adalah tempat pemeriksaan yang spesifik yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah atau kardiovaskuler.